

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kota Serang merupakan daerah otonom yang terbentuk dari pemekaran Kabupaten Serang pada tanggal 10 Agustus 2007 berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2007 tentang pembentukan Kota Serang. Berdasarkan penjelasan Undang-Undang tersebut dijelaskan bahwa Kota Serang memiliki luas wilayah di 6 (enam) Kecamatan secara factual luas wilayah Kota Serang seluruhnya mencapai 266,74km² atau sekitar 3.08% dari luas wilayah provinsi Banten. Kecamatan Kasemen merupakan kecamatan dengan wilayah terluas yaitu sekitar 63,36 km² atau sekitar 23,75% dari wilayah Kota Serang. Sementara Kecamatan dengan luas wilayah paling kecil adalah Kecamatan Serang yang hanya 9,7% dari luas wilayah Kota Serang, atau sekitar 25,88 km².¹

¹ Suhud Sentra Utama, *Kota Serang Dalam Angka*, (Serang: BPS Kota Serang, 2020).

Tabel. 1 Luas Wilayah Kota Serang Berdasarkan Kecamatan

| No | Kecamatan | Luas (km ²) | % |
|---------------|--------------|-------------------------|---------------|
| 1. | Curug | 49,6 | 18,59 |
| 2. | Walantaka | 48,48 | 18,18 |
| 3. | Cipocok Jaya | 31,54 | 11,82 |
| 4. | Serang | 25,88 | 9,70 |
| 5. | Taktakan | 47,88 | 17,95 |
| 6. | Kasemen | 63,36 | 23,75 |
| Jumlah | | 266,74 | 100,00 |

Sumber: Kecamatan Dalam Angka, BPS Kota Serang

B. Keadaan Sosial Ekonomi

Lingkungan Domba memiliki penduduk yang berlatar belakang agama dan suku yang sama, tetapi berbeda-beda pada tingkat pendidikan. Namun demikian, tetap membuat penduduk Lingkungan Domba Kelurahan Lopang Kota Serang hidup berdampingan dengan keanekaragaman budaya dan kebiasaan masing-masing. Mayoritas penduduk Lingkungan Domba ialah pemeluk agama Islam. Selain itu juga mayoritas masyarakatnya lebih dominan pada suku Jawa Serang terlihat interaksi sosialnya yang kuat, hal ini dapat

tergambar dalam beberapa kegiatan yang berkaitan dengan kepentingan umum, seperti dalam pengajian, arisan, takziah ketika ada orang yang meninggal dunia, saling tolong menolong dan bergotong royong dalam mengerjakan pekerjaan. Pengetahuan tentang kondisi ekonomi sangat penting dalam melihat tingkat kesejahteraan masyarakat sekaligus mengetahui perkembangan pembangunan yang dilaksanakan. Ditingkat perekonomian, pembangunan yang dilakukan merupakan salah satu usaha pertumbuhan dan memajukan serta meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Selain itu pembangunan merupakan bertujuan untuk meratakan kesejahteraan kehidupan masyarakat dalam upaya meningkatkan perekonomian dengan melakukan berbagai macam usaha dalam kehidupan sehari-hari.²

C. *Kondisi Kesejahteraan Ekonomi*

Lingkungan Domba merupakan lingkungan yang memiliki wilayah yang cukup luas dan jumlah penduduk yang cukup banyak dan padat. Selain banyaknya pekerja,

² Profil Kota Serang,...,diakses pada 03 Januari 2019, pukul 11.00 WIB

pedagang, usaha rumahan seperti usaha warung dan tukang kue pun banyak dilakukan oleh masyarakat Lingkungan Domba. Namun tidak sedikit juga yang bekerja sebagai pegawai, dengan begitu merupakan menjadi suatu perhatian apakah masyarakat telah mencapai kesejahteraan ataupun belum. Karena kesejahteraan merupakan suatu yang diharapkan oleh masyarakat. Kondisi kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari kondisi masyarakat serta pembangunan yang ada di suatu wilayah atau lingkungan tersebut. Lingkungan Domba merupakan sentralnya perekonomian di Kelurahan Lopang Kota Serang, memiliki beberapa sektor yang memberikan kontribusi bagi perekonomian lingkungan baik dalam sumbangan produksi maupun penyerapan tenaga kerja. Tenaga kerja adalah sebuah modal bagi suatu bangsa. Jumlah dan komposisi kerja yang aktif dalam kegiatan ekonomi adalah angkatan kerja. Beberapa sektor yang menjadi potensi lingkungan sebagai penggerak perekonomian di lingkungan Domba meliputi:³

³ (Sumber: Profil Kota Serang Banten 2015-1019), h.28.

- a. Sektor Perdagangan
- b. Sektor Jasa
- c. Sektor Transportasi

Ekonomi masyarakat Lingkungan Domba ditopang dalam sektor perdagangan, jasa dan transportasi. Tetapi, pusat mata pencaharian masyarakat Lingkungan Domba mayoritas adalah pegawai dan pedagang. Karena disektor-sektor lainnya tidaklah banyak peminatnya, dikarenakan kurangnya perlengkapan jasa dan transportasi yang masyarakatnya mayoritas sudah mempunyai kendaraan masing-masing.⁴

D. Instrumen Penelitian

1. Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono yang dimaksud dengan variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵

⁴ (Sumber: Profil Kota Serang Banten,...h.9.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*,...h.80.

Berdasarkan judul yang penulis ajukan yaitu kontribusi arisan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga menurut perspektif ekonomi Islam terdapat 2 (dua) variabel terdiri dari :

- a. Variabel bebas (*independent variabel*) yaitu yang mempengaruhi variabel lainya yang tidak bebas, dengan demikian “arisan” sebagai variabel (X)
- b. Variabel tidak bebas (*dependent variabel*) yaitu variabel yang di pengaruhi oleh variabel lainya, dengan demikian “kesejahteraan keluarga” sebagai variabel tidak bebas (Y)

Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan dan mengukur fenomena alam atau data yang diteliti agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.⁶

⁶ Kamaluddin Tajibu, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Alauddin University Pers, 2013), h. 150.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang akan mengumpulkan data dengan cara bertanya, mendengar, dan mengambil. Peralatan yang digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mempermudah pengumpulan dan pengolahan data adalah: pedoman wawancara yaitu suatu tulisan singkat yang berisikan daftar informasi yang perlu dikumpulkan dan dapat pula dilengkapi dengan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk menggali informasi dari para informan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut haruslah pertanyaan yang bersifat umum dan memerlukan jawaban panjang, bukan jawaban ya atau tidak.⁷ observasi alat rekaman tersebut dipergunakan apabila peneliti atau pewawancara mengalami kesulitan untuk mencatat hasil wawancara.

⁷ Kamaluddin Tajibu, *Metode Penelitian Komunikasi*, ...h. 135.

Tabel. 5 Definisi Operasional

| Variabel | Sub Variabel | Indikator |
|----------------------------|---|---|
| Arisan (X) | <p>a. Tempat berlatih untuk menabung</p> <p>b. Menciptakan kegiatan positif</p> <p>c. Bersosialisasi</p> | <p>Kesepakatan yang diadakan membuat setiap anggota diharuskan untuk menabung.</p> <p>Melakukan pemilihan acak bisa dibarengi dengan kegiatan pengajian bersama, dan kegiatan positif lainnya. Pertemuan yang diadakan membuat setiap anggota saling berinteraksi.</p> |
| Kesejahteraan keluarga (Y) | <p>a. Meningkatkan perekonomian keluarga</p> <p>b. Mengendalikan fungsi sosialisasi pendidikan</p> <p>c. Memelihara fungsi kesehatan keluarga</p> | <p>Dilandasi dengan menanamkan nilai-nilai keuangan keluarga serta merencanakan keuangan keluarga</p> <p>Meningkatkan fungsi kognitif serta pembentukan karakter setiap anggota keluarga</p> <p>Mempertahankan keadaan sehat sehingga setiap anggota keluarga mampu mempertahankan produktivitasnya⁹</p> |

⁸ Joanne P. M. Tangkudung, *Mapalus Arisan Sebagai Salah Satu Model Kearifan Lokal Masyarakat Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara*, PPM Bidang EkoSosBudhkum, Vol. 3, No. 2, Oktober 2016.

⁹ Prathama Mandala Rahardja Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikro Ekonomi & Makro Ekonomi)*, (Jakarta : LP FE-UI,2008), h. 242.